

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter. Menurut (Ns. Siti Rapingah et al., 2022) desain penelitian adalah rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi, pendekatan, pengumpulan data, dan pendekatan statistik untuk sampel data.

Pada desain penelitian ini menggunakan studi kasus pada usaha umkm realsteps konveksi dan analisis yang digunakan dalam penelitian realsteps konveksi dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode peramalan permintaan.

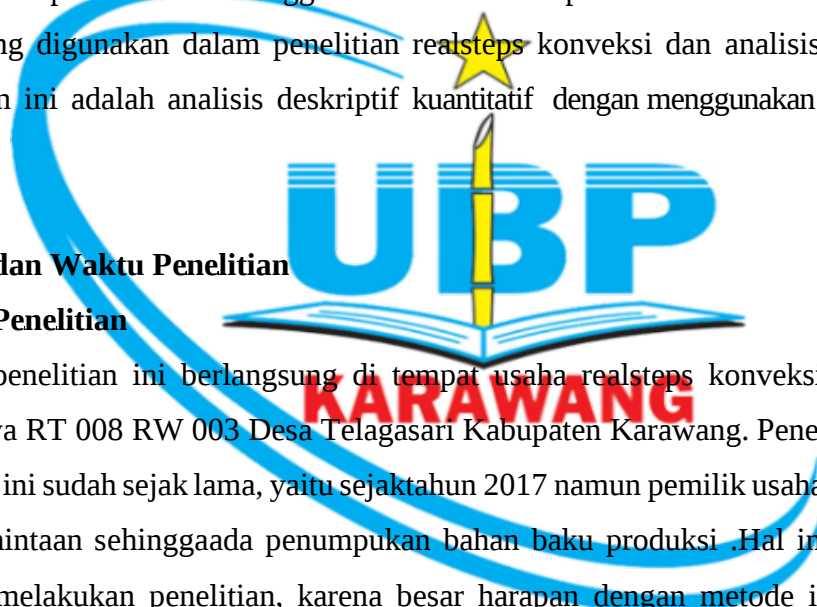
1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di tempat usaha realsteps konveksi yang beralamat Dusun Kalibuaya RT 008 RW 003 Desa Telagasari Kabupaten Karawang. Peneliti memilih lokasi ini karena usaha ini sudah sejak lama, yaitu sejak tahun 2017 namun pemilik usaha tidak melakukan peramalan permintaan sehingga ada penumpukan bahan baku produksi. Hal ini sangat menarik untuk penulis melakukan penelitian, karena besar harapan dengan metode ini usaha ini bisa meminimalisir pengeluaran bahan baku.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang digunakan peneliti sampai sidang skripsi selama 1 tahun yang meliputi, penulisan proposal, penyusunan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, pengelolaan data, analisis data, penyusunan skripsi, sidang skripsi.



Tabel 3.1
Waktu penelitian

NO	TAHUN																											
	2022														2023													
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari- Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	penulisan proposal																											
2	penyusunan proposal																											
3	seminar proposal																											
4	perbaikan proposal																											
5	pengelolaan data																											
6	analisis data																											
7	penyusunan skripsi																											
8	sidang skripsi																											

Sumber : Hasil olahan penulis (2023)

1.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan dan memberikan informasi yang jelas dalam pemahaman terhadap judul penelitian supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan metode-metode peramalan yang digunakan dalam model peramalan time series yaitu metode *Moving Average*, *Exponential Smoothing*, dan perhitungan akurasi peramalan *Mean Absolute Deviation* (MAD), *Mean Squared Error* (MSE), dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) menggunakan metode dan teknik pengendalian bahan baku menggunakan metode *EOQ*, *safety stock* dan *reorder point*.

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan data produksi tiga tahun pada Januari 2019 sampai dengan Desember 2021 pada usaha UMKM Realsteps Konveksi di Telagasari Karawang.

1.4.2 Sampel Penelitian

Pengutipan sampel distudi ini menggunakan *purposive sampling* selama 3 tahun pada pada Januari 2019 sampai dengan Desember 2021 kepada peneliti dengan jumlah total data 216 data.

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, yang merupakan teknik yang tidak memiliki kesempatan sama untuk terpilih sebagai sampel. Untuk menentukan penggunaan sampel penelitian ini yaitu purposive sampling atau sampling dengan adanya pertimbangan tertentu, dimana sampel yang digunakan dengan mempertimbangkan ketersediaan data hasil permintaan produksiseregam dan dipilih data-data terbaru dari hasil permintaan. Pengumpulan Data Penelitian.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap pemilikusaha realsteps konveksi . Hasil wawancara dan observasi didapatkan berupadokumen tertulis mengenai catatan permintaan UMKM realsteps konveksi selama periode 2019 – 2021.
- Data sekunder diperoleh karena data tidak langsung diperoleh melalui sumber pertama, yaitu data yangtelah diolah oleh pihak lain seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data.

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada Objek Penelitian di konveksi realsteps karawang. Menurut (Sugiyono, 2014: 224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut (Ridwan 2015:51) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah :“Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.”Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan data sekunder dan data primer yang di antaranya :

- Penelitian Langsung (Field Research) Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian,penelitian yang dilakukan langsung pada objek penelitian yaitu reeelstep konveksi karawang mengumpulkan data yang bersifat primer

- b. Observasi (Observation) Pengertian Observasi Menurut Sugiyono (2018) dalam jurnal (PUTRY, 2022) menyatakan bahwa observasi "Sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri khas jika dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, sehingga observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam lainnya." Dari pengertian observasi menurut para ahli penulis menyimpulkan bahwa Observasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.
- c. Wawancara (Interview) Kriyantono (2018) dalam jurnal (Putry, 2022) wawancara ialah percakapan antara peneliti yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan. Seseorang yang dianggap memiliki informasi penting tentang subjek yang diteliti. Peneliti memberikan pertanyaan kepada pemilik home industry dan karyawan bagian pergudangan.
- d. Dokumentasi (Documentation) Pengertian Dokumentasi Menurut Sugiyono dalam (Putry, 2022) Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. (Iii & Penelitian, 2014) Instrumen atau alat bantu dalam penelitian ini adalah kamera, handphone sebagai recorder, ballpoint, dan buku catatan. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam atau memfoto kejadian yang penting. Recorder, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan ballpoint dan buku catatan digunakan untuk menulis informasi data yang didapat dari narasumber. Pada saat wawancara peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut.

1.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018)

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, analisis data merupakan kegiatan analisis dari hasil penelitian, dimana meliputi proses memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, rekaman, dll. Sedangkan menurut Taylor, analisis data merupakan proses yang digunakan untuk menentukan tema dan juga merumuskan hipotesis. Metode yang digunakan dalam analisis data ini yaitu menggunakan menggunakan metode Moving Average dan Exponential Smoothing yang bertujuan untuk memperkirakan kondisi di masa yang akan datang dengan menggunakan kumpulan data-data di masa lalu.

1.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah metode tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Rancangan penelitian merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian agar data dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif, serta dapat diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengolah data dengan menggunakan metode peramalan permintaan pakaian.

Rancangan Analisis yang digunakan untuk memecahkan Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang historis yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode *moving average*, *Exponential Smoothing*, dengan nilai MAD, MSE, dan MAPE.
2. Untuk memperkirakan pengendalian bahan baku yang efektif menggunakan metode *EOQ*, *safety stock*, dan *reorder point*